

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor *Property, Real Estate, And Building Construction* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Hasil dari pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor *Property, Real Estate, And Building Construction* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji statistik t).
2. Variabel *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor *Property, Real Estate, And Building Construction* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji statistik t).
3. Variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor *Property, Real Estate, And Building Construction* yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia pada periode 2012-2015 berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji statistik t).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengujian pada faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, dimana peneliti hanya fokus pada faktor internal perusahaan saja, seperti faktor kebutuhan pendanaan, profitabilitas, dan likuiditas dari perusahaan.
2. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel sehingga didapat sampel sesuai dengan kriteria yang dipilih oleh peneliti sehingga hasil penelitian ini tidak tergeneralisasi bagi perusahaan yang tidak termasuk dalam sektor *Property, Real Estate, And Building Construction*.
3. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengujian secara parsial dari setiap variabel yang ada dengan menggunakan uji statistik t (uji asumsi klasik dan uji regresi) sehingga alat bantu pengujian hanya menggunakan SPSS.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* yang mana hanya ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen saja sehingga masih ada beberapa faktor dan variabel lain yang belum digunakan dalam mempengaruhi *dividend payout ratio*.

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang bergerak dalam sektor *Property, Real Estate, And Building Construction* sebaiknya lebih memperhatikan kondisi keuangan dari perusahaan dan menggunakan dana yang tersedia dengan efektif agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memaksimalkan laba yang didapat sehingga akan lebih menarik bagi investor.

2. Bagi Investor

Para investor sebaiknya dapat mempelajari terlebih dahulu kondisi keuangan sebuah perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan setiap tahunnya karena hal itu sangat penting dan menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam membagikan dividen. Para investor juga dapat menggunakan analisis rasio sebelum mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan *debt to equity ratio* dan *return on assets* yang mana dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* tetapi jangan hanya terpaku oleh rasio tersebut karena masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen seperti faktor eksternal di luar kinerja perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini terbatas karena hanya fokus pada beberapa faktor internal perusahaan saja sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* serta faktor eksternal perusahaan yang mungkin dapat

mempengaruhi kebijakan pembagian dividen sebuah perusahaan seperti kondisi perekonomian, tingkat nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga sehingga didapat hasil yang menunjukkan kondisi dan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

